

Gerakan Aksi Sehatkan Ibu Hamil melalui Antenatal Care di Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2025

Juminten Saimin ¹, Sufiah Asri Mulyawati ^{2*}, Yenti Purnamasari ³

¹ Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; inten_azis@yahoo.com

² Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; phia_asri@yahoo.co.id

³ Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; yenti.purnamasari@gmail.com

ABSTRACT

Maternal mortality remains a major public health challenge in Indonesia, including in Southeast Sulawesi Province. Maternal deaths are influenced by medical and non-medical factors, including limited utilization of antenatal care (ANC) services and inadequate maternal health literacy. Strengthening ANC services through the optimal use of the Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook) is essential to support early detection of pregnancy risks. This community service activity aimed to improve the knowledge and awareness of pregnant women and community health cadres regarding ANC services through the Healthy Action Movement for Pregnant Women in Puuwatu District, Kendari City. The activity was conducted at the Puuwatu Subdistrict Office and involved 57 pregnant women and 11 community health cadres. The methods included health education on the importance of routine ANC visits using the MCH Handbook, education on pregnancy risk factors and danger signs, and guided assistance in understanding the proper use of the MCH Handbook. The results showed an increase in participants' knowledge and awareness of the importance of ANC utilization and early recognition of pregnancy-related risks.

Keywords : Antenatal Care; Community Service; Maternal and Child Health Book; Maternal Health; Pregnant Women

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara. Berbagai faktor medis dan non-medis berkontribusi terhadap tingginya risiko komplikasi kehamilan. Upaya penguatan pelayanan ANC melalui optimalisasi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sangat diperlukan untuk mendukung deteksi dini risiko kehamilan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung peningkatan pemahaman ibu hamil dan kader kesehatan mengenai layanan ANC melalui Gerakan Aksi Sehatkan Ibu Hamil di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Lurah Puuwatu dengan melibatkan 57 ibu hamil dan 11 kader kesehatan. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan tentang pentingnya pelayanan ANC menggunakan Buku KIA, edukasi mengenai faktor risiko dan tanda bahaya kehamilan, serta pendampingan pemahaman penggunaan Buku KIA. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya layanan ANC. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi upaya peningkatan literasi kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : Antenatal Care; Buku KIA; Ibu Hamil; Kesehatan Maternal; Pengabdian

Correspondence : Sufiah Asri Mulyawati
Email : phia_asri@yahoo.co.id, 085326333447

• Received 1 Desember 2025 • Accepted 16 Januari 2026 • Published 17 Januari 2026
• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm/v2i1.30>

PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi beban besar terkait tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), yang merupakan indikator penting untuk menilai derajat kesehatan ibu dan kualitas pelayanan maternal. Data nasional menunjukkan bahwa AKI masih berada pada level yang mengkhawatirkan, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup [1–3].

Berbagai komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas termasuk perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, serta infeksi—masih menjadi penyebab utama kematian maternal [4,5]. Selain faktor medis, determinan non-medis seperti keterlambatan dalam pengambilan keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, serta keterlambatan memperoleh pelayanan yang memadai akibat kendala akses atau sistem rujukan, turut memperburuk risiko tersebut [1,6]. Faktor sosial-budaya seperti tingkat pendidikan, literasi kesehatan, kepercayaan masyarakat, serta dukungan keluarga juga sangat mempengaruhi pemanfaatan layanan antenatal care (ANC) [7–9]. Tanpa pemahaman yang baik, banyak ibu hamil yang belum menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk deteksi dini risiko dan komplikasi [10,11].

Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam memperkuat kualitas pelayanan maternal adalah optimalisasi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Buku ini berfungsi sebagai media pencatatan perkembangan kehamilan, sarana deteksi dini tanda bahaya, serta alat edukasi yang mudah diakses oleh ibu hamil dan keluarga [12]. Peningkatan pemahaman dan penggunaan Buku KIA di tingkat komunitas, melalui penyuluhan dan pendampingan oleh kader kesehatan, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya menurunkan AKI secara berkelanjutan. Pendekatan ini menjadi semakin relevan pada wilayah tertentu seperti Kecamatan Puuwatu di Kota Kendari, di mana karakteristik masyarakat dan kondisi layanan kesehatan lokal menuntut intervensi kontekstual untuk meningkatkan cakupan ANC dan mendeteksi risiko kehamilan secara lebih dini [13,14].

Kecamatan Puuwatu merupakan wilayah urban-periferi yang masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan layanan kesehatan maternal secara optimal. Meskipun fasilitas kesehatan cukup tersedia, pemanfaatannya belum maksimal akibat rendahnya literasi kesehatan, budaya menunda pemeriksaan, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya membawa dan menggunakan Buku KIA pada setiap kunjungan ANC. Beberapa ibu hamil juga diketahui belum membaca atau membawa Buku KIA saat pemeriksaan, sehingga proses identifikasi awal risiko tidak berjalan efektif. Kendati demikian, wilayah ini memiliki potensi besar untuk penguatan program karena adanya kader posyandu yang aktif serta dukungan kuat dari Puskesmas dan pemerintah setempat. Hal ini memungkinkan penyuluhan dan pendampingan penggunaan Buku KIA menjadi intervensi yang efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan maternal.

Program pengabdian ini disusun dengan tujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya ANC menggunakan Buku KIA, memberikan edukasi mengenai faktor risiko dan tanda bahaya kehamilan, serta melakukan pendampingan praktis terkait penggunaan Buku KIA sebagai alat deteksi dini dan dokumentasi pemeriksaan kehamilan. Melalui kegiatan ini diharapkan peran ibu hamil dan kader kesehatan dalam memastikan kehamilan yang aman dan terpantau dapat diperkuat, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan maternal di tingkat komunitas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan proses perencanaan dan pengorganisasian bersama komunitas sasaran yakni bapak camat beserta jajarannya, ibu lurah beserta anggotanya dan ibu ibu PKK kelurahan Puuwatu yang akan mengkoordinir warga masyarakatnya serta koordinasi dengan pihak puskesmas puuwatu. Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah ibu hamil di wilayah kecamatan Puuwatu sebagai responden utama.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Lurah Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, pada hari Rabu, tanggal 12 November 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas peserta, dukungan dari Puskesmas, perangkat kelurahan dan kecamatan, serta kemudahan koordinasi dengan kader kesehatan setempat.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan mengenai antenatal care (ANC) dan pemanfaatan Buku KIA, edukasi tentang faktor risiko serta tanda bahaya kehamilan, dan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan Buku KIA melalui simulasi dan penjelasan bagian-bagian penting di dalamnya. Kader kesehatan turut didampingi agar mampu melanjutkan edukasi secara mandiri kepada ibu hamil di lingkungan masing-masing.

Berikut tahapan kegiatan pengabdian ini secara sistematis:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, penyusunan strategi pelaksanaan, serta koordinasi awal dengan pihak-pihak yang terlibat.

- Identifikasi lokasi dan subjek pengabdian (ibu hamil di kecamatan puuwatu)
- Penyusunan bahan penyuluhan dan edukasi
- Persiapan tim pelaksana lapangan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti di mana kegiatan langsung dilakukan di lapangan sesuai dengan rencana.

- Penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif
- Edukasi tentang factor risiko serta tanda bahaya kehamilan
- pendampingan penggunaan Buku KIA melalui simulasi dan penjelasan bagian-bagian penting di dalamnya
- Pendokumentasian kegiatan

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yaitu pelaporan hasil untuk keperluan refleksi dan pengembangan program lanjutan.

- Pelaporan hasil kegiatan penyuluhan dan edukasi factor risiko
- Refleksi internal dan evaluasi tim pelaksana



HASIL

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Kantor Lurah Puuwatu dengan dokumentasi berupa foto dan video selama acara berlangsung. Sebanyak 57 ibu hamil dan 11 kader kesehatan mengikuti kegiatan secara penuh. Selama penyuluhan, peserta menunjukkan keterlibatan aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi terkait pengalaman kehamilan, cara membaca Buku KIA, serta langkah yang perlu dilakukan bila ditemukan tanda bahaya. Antusiasme terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan pemateri, menandakan tingginya minat terhadap materi yang diberikan.





Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan

Seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana, meliputi penyuluhan antenatal care, edukasi mengenai faktor risiko serta tanda bahaya kehamilan, dan pendampingan penggunaan Buku KIA. Kader kesehatan terlihat proaktif selama pendampingan dan menyampaikan komitmen untuk meneruskan edukasi kepada ibu hamil di posyandu masing-masing. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, tercermin dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan dan menghubungkan informasi dengan kondisi kehamilan mereka sendiri.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Penggunaan Buku KIA

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur		
≤30	35	61,4
>30	22	38,6
Pekerjaan	52	
IRT	5	91,2
Pegawai		8,8

Secara deskriptif, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care secara teratur dan penggunaan Buku KIA sebagai alat deteksi dini. Peserta menjadi lebih memahami peran Buku KIA dalam memantau kesehatan ibu dan janin. Selain itu, kader kesehatan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memberikan edukasi kepada keluarga sasaran, sehingga diharapkan mampu memperkuat keberlanjutan program kesehatan maternal di tingkat masyarakat. Perhatian peserta terhadap Buku KIA juga meningkat, terlihat dari kesediaan mereka membawa dan menggunakan buku tersebut pada pemeriksaan berikutnya.

PEMBAHASAN

Penguatan pelayanan ANC melalui pemanfaatan Buku KIA selaras dengan strategi nasional untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Buku KIA dirancang sebagai panduan dan catatan kesehatan ibu dan anak sejak masa kehamilan hingga pasca persalinan, yang membantu tenaga kesehatan dan keluarga memantau kondisi kesehatan ibu serta mengenali faktor risiko sejak dini [15,16]. Pemanfaatan Buku KIA sebagai bagian integral ANC memungkinkan deteksi dini komplikasi kehamilan, perencanaan persalinan, dan tindak lanjut yang tepat waktu—yang secara teoritis dan berdasarkan pengalaman banyak program dapat mengurangi kejadian kematian maternal terkait komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas [17–19].

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan penggunaan Buku KIA di wilayah sasaran merupakan intervensi relevan yang dapat

mendukung upaya pencegahan kematian ibu. Meskipun dalam kegiatan ini belum ada pengukuran kuantitatif terhadap penurunan AKI, literatur menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan Buku KIA berkorelasi dengan peningkatan kepatuhan ANC, deteksi dini risiko, dan penurunan angka kematian ibu dan bayi bila diikuti dengan layanan kesehatan yang berkualitas [17,20].

Edukasi kesehatan melalui penyuluhan yang sistematis terutama bila menggunakan Buku KIA sebagai media edukasi dan komunikasi antara tenaga kesehatan, ibu hamil, dan keluarga terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, tanda bahaya, dan pentingnya ANC. Sebuah studi menunjukkan bahwa setelah intervensi kesehatan berbasis MCH Book, seluruh peserta mencapai tingkat pengetahuan tinggi mengenai tanda bahaya kehamilan [21].

Peran kader kesehatan sebagai penggerak di komunitas menjadi sangat penting. Dengan pelatihan dan pendampingan, kader dapat menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan untuk terus menyampaikan edukasi, memantau kehamilan, dan mendampingi ibu hamil dalam menggunakan Buku KIA. Hal ini memperkuat keberlanjutan program, dan meningkatkan akses informasi kesehatan ke tingkat keluarga dan komunitas luas [1].

Salah satu tantangan utama dalam pemanfaatan Buku KIA di masyarakat adalah rendahnya kesadaran membaca atau menggunakan buku tersebut secara aktif, atau menganggap Buku KIA hanya sebagai dokumen petugas, bukan sebagai panduan untuk keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak ibu memiliki Buku KIA, tidak semua menggunakan isinya secara optimal, dan kepatuhan terhadap isi serta rekomendasi di dalamnya masih terbatas [15]. Namun, masih terbuka peluang untuk melakukan intervensi berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan bagi kader dan integrasi program dengan kegiatan rutin posyandu, Buku KIA bisa dioptimalkan sebagai alat promosi kesehatan dan monitoring kesehatan ibu dan anak. Komitmen bersama dari tenaga kesehatan, kader,

dan masyarakat, diharapkan pemanfaatan Buku KIA dapat ditingkatkan secara konsisten untuk mendukung ANC berkualitas dan deteksi dini komplikasi kehamilan [13,15].

SIMPULAN

Kegiatan Gerakan Aksi Sehatkan Ibu Hamil di Kecamatan Puuwatu terlaksana dengan baik melalui partisipasi aktif 57 ibu hamil dan 11 kader kesehatan. Keterlibatan peserta dan kader dalam diskusi interaktif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya layanan ANC. Program ini memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan literasi kesehatan ibu hamil dan diharapkan dapat berlanjut melalui kolaborasi lintas sektor untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan program kemitraan masyarakat internal FK UHO mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, khususnya Universitas Halu Oleo yang selalu memberikan dukungan penuh. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah kota kendari khususnya kecamatan Puwatu, kelurahan Puwatu beserta seluruh masyarakat wilayah Kecamatan Puwatu, PKM Puwatu beserta seluruh stakeholder yang terlibat, atas izin dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjadi langkah nyata dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil melalui penggunaan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmi J, Sari YN, Aprilianingrum L, Sri R, Assa A. Pelayanan ANC untuk Mencegah Terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK). *Jurnal Abdi Masyarakat*. 2025;6(1):69–75. [View at Publisher] [[Google Scholar](#)]

2. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Jkt Kementrian Kesehat RI [Internet]. 2023; Tersedia pada: [[View at Publisher](#)]
3. Dinkes Kesehatan Kota Kendari. Laporan Rekapitulasi Kasus Ibu Hamil Berdasarkan data Puskesmas ke-Kota Kendari Tahun 2025. Dinas Kesehat Kota Kendari. 2025; [[View at Publisher](#)]
4. Adam Y, Lalita EMF, Kuhu F. Literature Review Efektifitas Terapi Musik Klasik terhadap Hipertensi Kehamilan. *Prev J Kesehat Masy*. 31122023;14(3):582–95. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Wahyuningsih S, Nurmasita N, Rahmawati R, Fakhriyah D. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini. *J Keperawatan Prof KEPO*. 23 Mei 2024;5(1):1–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Roslianti I, Susaldi S, Darmi S. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Stigmasi Sosial dan Dukungan Keluarga Dengan Resiko Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Usia Remaja Dipuskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *EMPIRIS J Sains Teknol Dan Kesehat*. 4 September 2024;1(3):104–21. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Anaba EA, Alor SK, Badzi CD. Utilization of Antenatal Care Among Adolescent And Young Mothers In Ghana; Analysis of The 2017/2018 Multiple Indicator Cluster Survey. *BMC Pregnancy Childbirth*. Desember 2022;22(1):544. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Yogi TN, Kafle R, Uprety S, Makaju R, Shrestha S, Gahatraj M, dkk. Assessment of Knowledge, Attitude and Practice Towards Maternal Healthcare Among Mothers In Illam: A Cross-Sectional Study From Nepal. *Ann Med Surg*. Agustus 2024;86(8):4422–31. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Olyviyanti R, Mardliyana NE, Ma'rifah U, Sukarsih RI. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Persiapan Persalinan. *Sinar J Kebidanan*. 1 April 2024;6(1):18–24. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Priasmoro DP, Sunarmi, Roesardhyati R, Adelia N, Candra W D. Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat. *Kolaborasi J Pengabd Masy*. 13 April 2025;5(2):152–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Hartati L, Wahyuningsih E, Wahyuningsih A, Ambarsari L. Evaluasi Kesehatan Ibu pada Kehamilan Risiko Tinggi di Desa Buntalan, Klaten. *INVOLUSI J Ilmu Kebidanan*. 30 Juni 2025;15(2):64–74. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Kemenkes RI. Reducing Maternal and Child Mortality Rate, KIA Handbook Must Be Owned by Families. 2022; [[View at Publisher](#)]
13. Kurniati PT, Sinta YAN. Level of Knowledge of Pregnant Mothers About Mother and Child Health Book At Puskesmas Durian River, Sintang Regency. *J Midwifery Care*. 9 Juni 2022;2(02):74–85. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Melinda N, Fitriani A, Sahayati S, Rahmuniyati ME. Factors Influencing Antenatal Care (ANC) Visits for Pregnant Women at the Rembang Community Health Center, Purbalingga Regency, Central Java. *J Ilm Kebidanan J Midwifery*. 31 Mei 2024;12(1):82–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Widjaja G. Optimalisasi Program Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Penguatan Fasilitas Kesehatan Dan Kompetensi Tenaga Medis: Studi Literatur. 2025;4(4):197–211 [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Kemenkes RI. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jkt Kementrian Kesehat RI [Internet]. 2021; Tersedia pada: [[View at Publisher](#)]
17. Ayuaningsih A, Ernawati E, Hasnita H. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan

- Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pampang. *JIMPK J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 30 Oktober 2024;4(5):20–4. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
18. Nasution DRP, Dachi RA, Pane M, Ginting D, Nababan D, Bangun HA, dkk. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023. *J Ners*. 28 Agustus 2023;7(2):1413–26. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 19. Rainuny YR, Said FI, Joni YN. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda dan Bahaya Kehamilan. 2024. *Jurnal Kesehatan* 12(1): 121–132 [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 20. Irawati D, Madinah A, Wayanti S, Esyuananik E. Health Belief Model Theory Approach to Analyze Pregnant Women's Ability to Prevent Anemia. *J Kesehat*. 25 April 2024;15(1):31–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 21. Angela NF, Purnamasari WM, Suptiani LP. Knowing the Signs, Changing The Outcome: Educational Impact Of The Mother And Child Health Handbook n High-Risk Mothers. *J Kesehat Ibu Dan Anak*. 31 Oktober 2024;18(1):84–94. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]